

Motivasi Khalayak Menonton Program Acara Taman Gabusan (Studi Deskriptif-Kualitatif Motivasi Warga Bantul Menonton Program Acara Taman Gabusan di TVRI Yogyakarta)

Francisca Amalia Inkaristi

Th. Diyah Wulandari

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jl. Babarsari No. 6, Yogyakarta 55281

Fransiska.amalia92@gmail.com

Abstract: Munculnya stasiun televisi nasional yang beragam di Indonesia, membuat beberapa stasiun televisi lokal harus mempertahankan eksistensinya dalam menampilkan program acara untuk menarik khayalak luas. Stasiun TVRI menjadi salah satu stasiun yang menampilkan program acara lokal daerah. Salah satu program acara yang menampilkan informasi lokal daerah adalah program “Taman Gabusan”. Program acara “Taman Gabusan” yaitu salah satu program yang diangkat Pemerintah Kabupaten Bantul untuk memberikan informasi kepada masyarakatnya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui motivasi khalayak warga Bantul menonton program “Taman Gabusan” di TVRI Yogyakarta.

Penelitian mengenai motivasi khalayak dalam menonton program “Taman Gabusan” dilakukan untuk mengetahui latar belakang keinginan khalayak untuk terus menonton program “Taman Gabusan”. Penelitian ini memaparkan hasil data yang telah diolah mengenai motivasi khalayak dalam memilih program “Taman Gabusan”. Ada empat kategori motif dalam melihat motivasi khalayak menonton “Taman Gabusan” yaitu motivasi Surveillance, Personal Identity, Personal Relationship, Diversion. Hasil penelitian akan menyimpulkan adanya motivasi khalayak dalam mengkonsumsi media massa televisi pada acara “Taman Gabusan” dan melihat adanya usaha khalayak untuk memenuhi kebutuhannya dalam mengkonsumsi media.

Kata kunci : Motivasi, Media Televisi, Menonton, Kebutuhan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi memiliki peran penting bagi dunia komunikasi. Pada awalnya perkembangan sebuah media diawali dengan munculnya media cetak. Media cetak memiliki peran untuk memberikan informasi bagi masyarakat luas. Selain media cetak dan radio, salah satu media penyiaran yang menjadi sarana komunikasi massa adalah media Televisi. Televisi merupakan salah satu media penyiaran yang banyak menawarkan dan menyajikan beragam acara yang menarik. Sebagai sebuah industri, program yang terdapat dalam televisi dibentuk agar mempunyai daya tarik dan minat bagi khalayaknya.

Sebagai media yang bertugas untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat, televisi memiliki peran sebagai sumber informasi dan hiburan bagi pemirsanya melalui program-program yang dibentuk. Televisi adalah media yang memiliki banyak keunggulan yaitu memiliki kemampuan untuk mengakses hingga jangkauan masyarakat luas, televisi juga memiliki audio dan visual yang dapat menarik khalayak untuk memberikan pengaruh dan perubahan. Perkembangan media massa khususnya televisi di Indonesia sangat pesat, hal tersebut dapat dilihat dengan munculnya stasiun televisi nasional yang beragam.

Munculnya stasiun nasional yang beragam membuat stasiun lokal di Yogyakarta seperti, RBTv, JOGJA TV, dan TVRI harus mempertahankan eksistensinya di dunia penyiaran. Meskipun stasiun TVRI merupakan cabang dari TVRI pusat Jakarta milik Pemerintah serta berbasis sebagai televisi pembentuk citra, TVRI melalui program siarannya mengutamakan informasi berkaitan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah kepada masyarakat. Stasiun TVRI memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan-pelayanan berupa informasi yang mendidik serta memberikan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial. (<http://www.tvri.co.id>/2014)

Selain itu stasiun TVRI dengan *tagline* “Menjalin Persatuan dan Kesatuan” tersebut diharapkan dapat melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. (<http://www.tvri.co.id>/2014). Sesuai dengan kewajiban tersebut maka, stasiun TVRI harus memiliki beberapa langkah strategis untuk membangun media massa lokal daerah yang bertujuan untuk memberikan beragam

informasi mulai dari informasi pendidikan, budaya dan hiburan. Beberapa langkah strategis yang dibangun TVRI adalah menghadirkan berbagai macam siaran yang menarik bagi para pemirsa dengan menghadirkan unsur-unsur kebudayaan masyarakat Yogyakarta.

Salah satu program acara yang menjadi cermin informasi lokal daerah dalam penayangannya adalah program acara “Taman Gabusan”. Program “Taman Gabusan” yang tayang setiap hari Selasa jam 16.00 hingga 17.00 adalah salah satu sarana dan prasarana untuk mempermudah komunikasi. Program dibentuk sebagai media yang menjembatani komunikasi antara pemerintah dan masyarakat dan masyarakat kepada pemerintah. Acara ini merupakan acara diskusi yang bertujuan untuk memberikan pengertian kepada pemirsa mengenai informasi yang disiarkan. (Wawancara Purwanto, 30 Juni 2014).

Program “Taman Gabusan” ini juga memiliki keunggulan dan keistimewaan. Keunggulan dari program ini yaitu memiliki kekhasan karena mengangkat citra wilayah yang kaya akan nilai-nilai seni dan budaya, pendidikan serta kemasyarakatan. Keistimewaan dari acara ini adalah program yang disiarkan secara *live* dengan tema-tema yang menarik untuk dibahas, selain itu pemirsa dirumah juga dapat berinteraksi langsung melalui telepon interaktif untuk menanyakan atau berpendapat mengenai tema yang sedang dibahas. (Wawancara Purwanto, 30 Juni 2014).

Selain memberikan informasi dengan tema yang menarik acara ini di kemas lebih santai dengan menghadirkan *group* musik keroncong untuk menghibur ketika jeda diskusi pada acara. Program ini memberikan fenomena yang menarik bagi masyarakat Bantul khususnya dalam bidang budaya dan wisata, misalnya warga Bantul lebih mudah menginformasikan dan melakukan promosi wisata yang ada di Bantul seperti pengembangan desa wisata yang saat ini semakin maju dan diminati banyak wisatawan dari manca negara. (Wawancara Sulistyorini, 01 Juli 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut ada pula penelitian mengenai media dan kepuasan yang menjadi refrensi peneliti dan telah banyak dilakukan salah satunya adalah penelitian mengenai motif dan kepuasan khalayak terhadap program berita “ Pawartos Ngayogyakarta” di Jogja TV. Penelitian tersebut dilakukan oleh Wahyuningtyas (2006) terhadap khalayak warga Berbah Sleman untuk melihat bagaimana motif dan kepuasan pada program “ Pawartos Ngayogyakarta” di Jogja TV. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa khalayak yang aktif dalam menggunakan media dan kepuasan dalam bermedia menjadi landasan utama dalam penelitian. Penggunaan teori *uses and gratification*, penelitian ini mencari bagaimana

pengaruh kebutuhan terhadap pemenuhan baik dari sumber media maupun non media, yang kemudian mencari bagaimana kepuasan dari khalayak pemirsa.

Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa responden menganggap penting motif informasi, identitas pribadi, motif integrasi, dan interaksi sosial serta motif hiburan dengan tingkatan kepentingan paling tinggi adalah motif informasi. Pada tingkat kepuasan dalam penelitian ini menyebutkan bahwa ada kepuasan pada kategori informasi, identitas pribadi integrasi dan interaksi sosial serta hiburan dengan kepuasan tertinggi adalah kepuasan dalam memenuhi kebutuhan hiburan (Wahyuningtyas, 2006 : 138 - 139).

Berbagai penelitian mengenai kepuasan khalayak terhadap sebuah program juga pernah dilakukan oleh Christofel Rinaldo Hardian (2001 : 49) dengan judul “Motivasi Khalayak Untuk Menonton Program Acara Pas Mantab” dengan menggunakan studi kualitatif mengkaji bagaimana motif yang mendorong khalayak menonton program Pas Mantab. Penelitian tersebut menggunakan metode FGD yang diikuti kelompok masyarakat yang berbeda, secara garis besar dalam penelitian ini motif *Diversions* sebagai motif melepas kepenatan menjadi faktor utama dalam penelitian ini.

Berangkat dari penelitian yang sudah pernah dilakukan mengenai motif dan kepuasan dengan metode kuantitatif. Pada penelitian kali ini penulis ingin melakukan penelitian mengenai motivasi khalayak menonton “Taman Gabusan” untuk mengetahui latar belakang keinginan khalayak untuk terus menonton “Taman Gabusan”. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, peneliti akan melakukan wawancara mendalam (*In-depth Interview*) kepada khalayak yang menonton program “Taman Gabusan”. Peneliti ingin mencari tahu motivasi apa saja yang mendorong khalayak menonton program “Taman Gabusan”. Penelitian ini juga memperdalam dengan mencari tau dari keempat motif yang disebutkan dalam (Mc Quail, 2002 : 388) motif mana yang paling mempengaruhi khalayak untuk menonton acara “Taman Gabusan”. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis juga ingin melihat apakah pemirsa program “Taman Gabusan” kebutuhan akan informasinya sudah terpenuhi atau belum.

KERANGKA TEORI

Pada penelitian ini menggunakan teori motivasi khalayak dimana motif diartikan sebagai suatu alasan atau dorongan yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu atau melakukan tindakan/ bersikap tertentu (Handoko, 1992 : 9). Motif merupakan dorongan

untuk memenuhi suatu kebutuhan yang dirasakan sebagai kemauan, keinginan, yang kemudian terwujud dalam perilaku nyata. Dalam penelitian ini disebutkan adanya suatu kebutuhan menurut Dennis Mc Quail dalam bukunya yang berjudul *Teori Komunikasi Massa* (2002 : 388), ada empat kategori motif pengkonsumsian media secara umum yaitu :

a. Motif Informasi (*Surveillance*)

Adalah berkenaan dengan kebutuhan individu akan informasi dan eksplorasi sosial. Motif ini berkaitan dengan kebutuhan akan informasi, pengetahuan dan ilmu yang ingin didapat dari menonton sebuah tayangan.

b. Motif Identitas Pribadi (*Personal Identity*)

Adalah referensi diri, eksplorasi realitas, penguatan nilai, motif yang ditujukan untuk memperkuat atau menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak yang bersangkutan.

c. Motif Integrasi dan Interaksi Sosial (*Personal Relationship*)

Adalah motif yang meliputi interaksi dan integrasi sosial, merujuk pada kelangsungan hubungan individu tersebut dengan orang lain, persahabatan, kegunaan sosial.

d. Motif Hiburan (*Diversion*)

Adalah motif yang meliputi kebutuhan untuk melepaskan diri dari rutinitas, tekanan, dan masalah, sarana pelepasan emosi, kebutuhan akan hiburan.

Teori kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Uses and Gratification Theory*. Teori ini merupakan salah satu dari teori dalam komunikasi massa yang digunakan untuk meneliti mengenai kepuasan khalayak. Pada teori ini khalayak dianggap mampu untuk menentukan atau bersikap aktif dalam memilih media yang akan digunakan dalam pemenuhan kebutuhannya.

Dalam penelitian Katz, Guerevich dan Haaz, kebutuhan-kebutuhan manusia yang mendorong seorang khalayak menggunakan media massa terdiri dari lima kelompok, seperti yang dikutip oleh Marchelle Alexandra Apriliani dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Intensitas Membaca Majalah Olga Terhadap Kepuasan Siswi SMA Sedes Sapientiae Semarang” (2010 : 10) yaitu :

- a. Kebutuhan kognitif.
- b. Kebutuhan afektif.

- c. Kebutuhan integratif personal.
- d. Kebutuhan integratif sosial.
- e. Kebutuhan akan pelarian.

Kelima kebutuhan tersebut juga digunakan dalam meneliti keenam narasumber yang ada untuk melihat adanya kebutuhan-kebutuhan yang dimiliki narasumber pemirsa program Taman Gabusan untuk melihat kebutuhan mana yang paling mendominasi khalayak menonton program acara. Pada teori ini Khalayak dianggap memiliki motif-motif tertentu dalam memilih sebuah tayangan dan media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayaknya dapat disebut sebagai media yang efektif. Pada penelitian ini selain melihat motivasi yang mempengaruhi dan kebutuhan yang ada pada pemirsa Taman Gabusan, peneliti juga ingin melihat adanya asumsi-asumsi yang disebutkan oleh Blumler dan Katz dalam Rakhmat (1991 : 204) bahwa ada 5 asumsi dasar yang ada pada khalayak.

METODE

Metode penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif . peneliti ingin membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Dalam penelitian ini data berupa wawancara melalui *In-depth Interview* (*wawancara mendalam*). Data akan ditelaah melalui jawaban dari partisipan yang akan terus digali dengan pertanyaan-pertanyaan dari peneliti sampai sejelas-jelasnya. Pada akhirnya data yang akan dibutuhkan dapat benar-benar lengkap dan terpercaya.

HASIL

Dari penelitian yang telah dilakukan pada enam narasumber yang menonton program “Taman Gabusan”, setiap informan memiliki perbedaan motivasi untuk menonton tayangan tersebut. Namun dari ke empat motivasi yang disebutkan McQuail ada motivasi yang paling dominan dimiliki oleh setiap narasumber yaitu motivasi *Surveillance*. Walaupun latar belakang jawaban mereka berbeda-beda namun setiap narasumber memiliki keinginan untuk memperoleh kebutuhan informasi dan pengetahuan di sekitar wilayah. Berikut keempat motivasi yang disebutkan oleh keenam narasumber:

1. *Diversion*

Diversion adalah motif untuk melepaskan diri dari rutinitas dan masalah, untuk melepas emosi. Dalam penelitian, peneliti menemukan dari enam narasumber menyatakan bahwa mereka ingin menonton “Taman Gabusan” karena merasa senang dan tertarik dengan acara.

Tabel 1. Diversion

Narasumber	Jawaban
Sunaryo	Gini mbak waktu itu kan membahas tentang Lansia, lha saya ini yo sudah mau pensiun besok saya juga akan mengalami menjadi lansia makanya saya tertarik buat nonton acaranya. Selain itu kan acaranya sore jam istirahat sambil leye-leyeh nonton tv lha pas temanya saya tertarik.
Ochim	Ya seneng mbak, soalnya kalau ada acara atau kegiatan contohnya peh cun lalu waktu itu ada yang layang-layang dan pesawat itu mbak kan biasanya disampaikan lewat acara. Saya sering ikut eventnya.
Septari	Ya kalau saya lebih tertarik yang banyak beritanya kasih info acara-acara lokal gitu mbak. Contohnya acara peh cun trus layang-layang kan seneng bisa ikut serta nonton untuk hiburan sama anak-anak.
Setiawan	Ya kebetulan aja mbak riris lagi santai sama anak istri kebetulan lagi pas nonton lha acaranya pas tentang pendidikan untuk sukses UNAS itu mbak .
Asri	Temanya cukup menarik mbak, beragam , ada tema yang bisa jadi inspirasi kayak pas tema Kartini itu bahas semangat kartini dalam upaya memberdayakan perempuan itu kan menarik mbak di kasi tau upaya apa saat ini yang dilakukan untuk memberdayakan

	perempuan.
Nuryono	Ada mbak, ini saya cerita ya mbak berkaitan dengan taman gabusan. jadi saya kan kerja di pencatatan sipil dan kebetulan ada acara taman gabusan yang temanya E-KTP, kebetulan karena berkaitan dengan pekerjaan makanya saya seneng ngikuti acara itu apalagi sekalian di syuting di studio mbak .

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

2. *Personal Relationship*

Personal Relationship merupakan motif kegunaan sosial dan persahabatan .motif ini dikaitkan dengan penguatan hubungan kerja dengan teman, dan orang lain. Kebutuhan dari motif ini didasari pada hasrat seseorang untuk bergabung atau bersosialisasi dengan orang lain.

Tabel 2. Relationship

Narasumber	Jawaban
Sunaryo	Waktu itu saya sih cerita mbak kan tetangga saya kebetulan juga banyak lansianya. Di desa kan banyak mbak saya cerita kalau ada wadah untuk lansia-lansia bisa kumpul dan berkegiatan terus tak ceritain mbak di PKU Bantul suka ada senam lansia, lha sopo ngerti pada trus pengen ikut to mbak.
Ochim	Waktu itu saya Saya datang sama suami ada ponakan sama tetangga. Saya biasanya kan ramai-ramai kalau ada acara peh cun di pantai prangtritis tetangga juga pada ikut karena kadang saya cerita kalau ada event. Acaranya cukup menarik, warga yang datang juga banyak mbak sampai malam jam 12 malam.
Septari	Seneng mbak kan saya bisa berbagi sama tetangga kasi tau kalau pas saya nonton TV ada info seperti itu.

Setiawan	Berbagi ya dengan yang sama-sama punya anak lagi mau UNAS mbak , ngobrol sekolah mana biaya berapa, paling ya dengan yang sama-sama anaknya mau UNAS mbak
Asri	Ya kemarin sih saya kasih tau gimana dan rumah sakit mana yang melayani BPJS. Paling tidak kan saya berbagi apa yang saya tau to mbak namanya juga tetangga kalau nggak tau ya saya kasi tau .
Nuryono	Karena saya dari pencatatan sipil otomatis apa yang saya pelajari yang saya ketahui saya bagi. Hal seperti itu kan umum ya mbak semua masyarakat pasti pernah mengalami bingung masalah kepengurusan akte atau akte yang telat atau tentang KTP

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

Beberapa narasumber menyatakan bahwa keinginan mereka mengikuti program acara tersebut agar mereka bisa menjalin hubungan dengan orang lain melalui tema-tema atau informasi yang disiarkan.

3. *Personal Identity*

Personal Identity merupakan motif untuk merefrensi diri sendiri, eksplorasi realitas, dan penguatan nilai. Kebutuhan pada motif ini dikaitkan dengan penguatan yang estesis, hal yang bisa menyenangkan dan pengalaman emosional. Menurut beberapa narasumber mereka mendapatkan beberapa referensi dan pengalaman untuk kehidupan mereka.

Tabel 3. Personal Identity

Narasumber	Jawaban
Sunaryo	Yo bermanfaat mbak kan saya jadi tau kegiatan lansia itu seperti apa. Dari program itu kan saya jadi punya gambaran dan nggak takut lagi walaupun sudah lansia besok masih bisa produktif dengan adanya kegiatan-kegiatan seperti itu apalagi kan

	<p>lansia biasanya Cuma dirumah disini dijelaskan gimana agar lansia itu tidak jenuh dan tetap punya kegiatan yang menyehatkan dan menyenangkan.</p>
Ochim	<p>Manfaatnya saya jadi makin bangga dengan Bantul soalnya kan sekarang sudah lebih maju banyak desa wisata yang suka dipromosikan lewat taman gabusan. Selain itu saya bisa sering dapat info acara di pantai-pantai.</p>
Septari	<p>Cukup bermanfaat mbak , saya juga warga Bantul jadi ingin selalu melihat perkembangan berita yang ditampilkan di taman gabusan termasuk berita-berita lokal.</p>
Setiawan	<p>Manfaatnya saya jadi tau mengenai informasi seluk beluk pendidikan di Bantul baik dari segi kualitas dan kuantitas berkaitan dengan UNAS yang akan dilaksanakan. Saya bisa tau biaya pendidikan, ada juga informasi layonisasi di Bantul dibagi 2 layon sebelah barat dan timur itu ada SMA mana saja jadi bisa punya gambaran.</p>
Asri	<p>Bagus sih mbak apalagi sekarang sudah jarang yang nonton TVRI dengan adanya taman gabusan apalagi infonya juga seputar Bantul, kebetulan saya juga orang Bantul ya sekaligus saya dapat memantau gimana perkembangan berita yang ada di daerah lokal terutama Bantul.</p>
Nuryono	<p>Iya manfaatnya jadi tau beberapa hal salah satunya kalau mau fotocopy E-KTP kan tidak boleh sering di fotocopy nanti akan merusak data yang ada jadi ada penerangan tentang hal itu lalu menjelaskan kepengurusan akte yang telat bagaimana mengurus</p>

	akte ya kita –kira isinya seperti itu.
--	--

Sumber : Analisis Data Primer, 2014

4. *Surveillance*

Surveillance merupakan motif untuk pencarian informasi berkaitan dengan kebutuhan seseorang. Narasumber yang telah diwawancarai menunjukkan bahwa dengan menonton “Taman Gabusan” mereka mendapatkan informasi yang mereka harapkan dan butuhkan contohnya tema-tema kemasyarakatan, kesehatan, dan sosial.

Tabel 4. Surveillance

Narasumber	Jawaban
Sunaryo	Iya mbak saya nonton sampai selesai wong seneng kalau tidak cocok mesti sudah saya ganti. Saya ingin dapat informasi mengenai kegiatan lansia apa saja, kan dijelasin mbak ada olah raga senam sehat, Jalan sehat lalu ada juga rekreasi ke pantai terus ada sepak bola juga mbak. Pada intinya kan menjelaskan bahwa ada wadah bagi lansia agar menjadi lansia yang sehat produktif.
Ochim	Ya saya nonton karena ingin tah informasi kalau dinas pariwisata ngadain acara peh cuh selama 3 hari , rangkaian acaranya ada barongsai, lomba-lomba melukis, tari macem-macem terus ada acara pelepasan lampion. Saya juga kebetulan pengen lihat mbak, kan yang tahun lalu nggak pakai lampion yang sekarang pakai.
Septari	Ya informasi tentang kuliner, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dinas pariwisata .kayaknya kemarin itu bahas Bantul Expo mbak. mau ada Bantul Expo.

Setiawan	Ya sangat terpenuhi mbak informasi yang diberikan, sekarang kan sistemnya beda seperti dulu mbak ada yang pakai online itu kalau nemnya kecil nanti semakin turun ya gak lolos harus punya refrensi SMA lain yang bisa didaftar. Orang tua juga ikut bingung cari sekolahan mbak. Ya saya rasa program tersebut cukup memberikan informasi yang baik salah satunya informasi layonisasi dan sekolah-sekolah.
Astri	Ya saya ingin dapat informasi mengenai sosialisasi BPJS. Informasi dimana rumah sakit yang dapat menerima kartu BPJS. BPJS kan kartu baru mbak jadi dijelaskan juga caranya agar bisa punya BPJS dengan sosialisasi itu kan jadi lebih paham dan jelas mengenai BPJS.
Nuryono	Cukup memberikan informasi mbak kan ada sosialisasi juga gimana cara ngurus E-KTP lalu ada juga membahas mengenai akte berkaitan dengan informasi kemasyarakatan mbak mengenai E-KTP .

Sumber : Analisis Data Primer, 2014.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data diatas beberapa narasumber memiliki penilaian yang berbeda kepada program “Taman Gabusan”. Berikut adalah tabel rincian motivasi dari keenam narasumber yang menonton program acara “Taman Gabusan” di TVRI Yogyakarta sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan.

Tabel 1. Hasil Motivasi Pemirsa Program Taman Gabusan

No	Nama	<i>Surveillance</i>	<i>Diversion</i>	<i>Personal Identity</i>	<i>Personal Relationship</i>

1.	Sunaryo	✓	✓	✓	✓
2.	Ochim	✓	✓	✓	✓
3.	Septari	✓	✓	✓	✓
4.	Setiawan	✓	✓	✓	✓
5.	Asri	✓	✓	✓	✓
6.	Nuryono	✓	✓	✓	✓

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapat bahwa semua narasumber memiliki motivasi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya. Dalam penelitian ini peneliti juga mengkaitkan dengan teori *uses and gratification* mengenai asumsi dasar dan kebutuhan-kebutuhan yang dimiliki khalayak. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa narasumber yang ada memiliki kebutuhan-kebutuhan dan motivasi yang dikemukakan oleh McQuail dan Katz, Haaz, Guerevich dalam "*uses and gratification*". Pada penelitian ini yang menjadi hal utama adalah motivasi khalayak terus menonton "Taman Gabusan" adalah adanya motif dan kebutuhan yang dominan yaitu motivasi *Surveillance* dan kebutuhan kognitif sedangkan asumsi dalam *uses and gratification* juga ditemukan ada pada keenam narasumber.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan selama dua bulan (Juni-Juli) dengan enam orang narasumber yang masing-masing adalah penonton program "Taman Gabusan" dengan latar belakang yang berbeda. Pada penelitian ini menggunakan adanya motif-motif penonton untuk menyaksikan tayangan "Taman Gabusan" seperti yang dikemukakan oleh McQuail pada Teori Komunikasi Massa bahwa ada empat kategori motif dalam mengkonsumsi media yaitu *diversion, Surveillance, Personal Identity, dan Personal Relationship*. Selain itu peneliti juga mengkaitkan dengan teori *uses and gratification* yang dikemukakan oleh Elihu Katz yang merumuskan lima asumsi dasar dari teori *uses and gratification*.

Pada penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan bahwa keenam narasumber memiliki asumsi-asumsi yang dikemukakan oleh Elihu Katz dalam teori *uses and gratification* dan ditemukan bahwa dari keempat motif yang ada, motif yang paling dominan adalah motivasi untuk mendapatkan informasi. Kesimpulan yang pertama, motivasi menonton program “Taman Gabusan” adalah untuk memenuhi kebutuhan akan informasi. Informasi disini sesuai dengan kebutuhan yang narasumber ingin cari yaitu informasi yang meliputi informasi kemasyarakatan, hiburan berupa *event-event* acara, sosialisasi pendidikan dan kesehatan. Semua narasumber yang ada menjelaskan bahwa mereka menonton acara “Taman Gabusan” karena mereka ingin selalu mendapatkan informasi terbaru selain itu mereka ingin mengikuti perkembangan berita yang dilaksanakan oleh SKPD (Satuan Kerja Pemerintah Daerah) di Bantul.

Motivasi kedua adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam berinteraksi karena ketika narasumber mendapatkan informasi maka hal kedua yang dilakukan adalah sebagai sarana bersosialisasi dengan teman atau kerabat sebagai referensi untuk berdiskusi dengan banyak orang. Kesimpulan ketiga, pemirsa “Taman Gabusan” memiliki motivasi untuk mendapatkan referensi diri, pengalaman dan penguat nilai, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya tema ketokohan dimana pada tema tersebut menghadirkan orang-orang yang berprestasi, memiliki keahlian unik sehingga memotivasi masyarakat untuk mendapatkan penguatan nilai.

Motivasi keempat adalah untuk mendapatkan hiburan, melepas rasa bosan dan untuk mengisi waktu luang. Motif keempat ini ditunjukkan dengan adanya keinginan tujuh narasumber untuk ingin mendapatkan informasi hiburan contohnya seperti informasi acara peh cun, Bantul Expo dan Jogja Air Show karena hal itu termasuk informasi yang menghibur untuk masyarakat yang ingin ikut serta menonton. Selain adanya motivasi untuk mendapatkan informasi, pada penelitian ini khalayak juga memiliki kebutuhan yang menjadi faktor pendorong untuk terus menonton program “Taman Gabusan” di TVRI Yogyakarta.

Saran

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode *In-depth Interview* sehingga hasil jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti menjadi lebih mendalam. Jika teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan *focus group discussion*, maka informasi yang didapatkan akan lebih beragam. Selain itu peneliti juga dapat melihat berbagai pendapat dari tujuh narasumber lain dalam waktu bersamaan dan saling berdiskusi. Berdasarkan kritik dan saran di atas, dari penelitian yang sudah dilakukan diharapkan dapat

memberikan gambaran untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama. Selain itu dengan adanya kritik dan saran yang membangun dapat memberikan perbaikan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Berdasarkan Buku

- Anonim, 2012, Bantul Dalam Angka Tahun 2012, Biro Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bantul, Bantul.
- Ambede, Sam Pareno, 2002, Kuliah Komunikasi: Pengantar dan Praktek, Papyrus, Jakarta.
- Burhan, Bungin. 2007. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, PT Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Creswell, John W. 2009. Research Design. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Devito, Joseph A. (1978). *Communicology: An Introduction to the Study of Communication*, Harper & Row Publisher, New York.
- Effendi, Onong Uchjana. 2005. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Emzir. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Handoko. 1992. Motivasi: Daya Penggerak Tingkah Laku, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Hendriansyah, Hans. 2010. Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Salemba Humanika, Jakarta.
- Kholil, Syukur, 2006. Metodologi Penelitian Komunikasi, Citapustaka Media, Bandung.
- Kriyantono, Rachmad . 2007. Teknik Praktis Riset Komunikasi, PT Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Kriyantono, Rachmad. 2006, Teknik Praktis Riset Komunikasi, PT Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- McQuail, Dennis, 2002. Teori Komunikasi Massa, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Nurudin, 2008, Sistem Komunikasi Indonesia, Raja Grafindo, Jakarta.
- Nurudin. 2007. Pengantar Komunikasi Massa, Bumi Aksara, Jakarta.
- Nasution, Zulkarnaen. 1993. Sosiologi Komunikasi Massa, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Rakhmat Jalalludin. 2001. Metode Penelitian Komunikasi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Severin, Werner J dan James W. Tankard. 2005. Teori Komunikasi. Penerbit Kencana, Jakarta.
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. 1989. Metode Penelitian Survei, LP3ES, Jakarta.
- Vivian John .2008. *Teori Komunikasi Massa*. PT Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- West, Richard, Lynn H. Turner, 2007. *Introducing Communication Theory : Analysis and Application*, McGraw Hill, Boston.

Sumber Skripsi

Apriliani, Marchelle Alexandra . 2010. Skripsi : Pengaruh Intensitas Membaca Majalah Olga Terhadap Kepuasan Siswa SMA Sedes Sapientiae Semarang.

Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Wahyuningtyas, Aprina. 2011. Motif dan Kepuasan Khalayak Terhadap Program Berita “ Pawartos Ngayogyakarta” Di Jogja TV. Skripsi . Fisip. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Hardian, Christofel Rinaldo. 2001. Skripsi: Motivasi Khalayak Menonton Program Acara Pas Mantab. Yogyakarta:Fisip. Universitas Atma Jaya.

Sumber Internet

[http : //www.tvri.co.id/TELEVISI REPUBLIK INDONESIA/](http://www.tvri.co.id/TELEVISI%20REPUBLIK%20INDONESIA/)30 Juni 2014

[https://www.google.co.id/search?q=Definisi Khalayak Menurut Para Ahli/](https://www.google.co.id/search?q=Definisi%20Khalayak%20Menurut%20Para%20Ahli/)September 2014

[https://www.google.co.id/search?q=Pengertian Khalayak/](https://www.google.co.id/search?q=Pengertian%20Khalayak/)September 2014

